

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Perancangan set perhiasan dinyatakan berhasil setelah melewati berbagai proses yang sudah dijabarkan dalam laporan tugas akhir ini. Melalui metode perancangan *double diamond*, perancangan berhasil mencapai tujuan yaitu mendapatkan rancangan perhiasan yang inovatif dengan menggunakan material batuan kaca dengan konstruksi *convertible*. Perhiasan yang dihasilkan memiliki fleksibilitas karena dapat ditransformasi menjadi beberapa bagian dalam satu setnya. Ditemukan juga aspek ekonomi dalam penggunaan material batuan kaca yang sebelumnya hanya berupa limbah tanpa nilai jual, dapat dijadikan sebuah produk yang memiliki nilai jual dengan dijadikan sebuah set perhiasan. Metode *double diamond* merupakan material yang tepat karena sifatnya yang fleksibel sehingga membantu perancang dalam menemukan ide seluas-luasnya dan mengkerucutkannya hingga ke bagian terdalam permasalahan yang ditemukan.

Berdasarkan data primer dan sekunder yang sudah dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara terhadap narasumber, permasalahan yang ditemukan semakin jelas yakni bahwa pengguna membutuhkan sebuah set perhiasan yang inovatif namun dengan harga yang terjangkau. Pengguna cenderung menginginkan bentuk perhiasan yang unik sehingga tidak sama dengan pengguna lainnya. Permasalahan tersebut juga menimbulkan keinginan pengguna melakukan eksplorasi terhadap gaya dan material perhiasan yang ada di pasar untuk menemukan jenis perhiasan apa yang paling cocok dengan gaya mereka dan dapat membentuk identitas mereka di ruang publik.

Perhiasan yang menggunakan material batuan kaca dengan konstruksi *convertible* yang disuguhkan oleh Katja menjadi jawaban dari kebutuhan serta permasalahan tersebut. Katja memberikan desain yang inovatif dengan menggunakan alternatif material seperti batuan kaca yang belum banyak dikembangkan menjadi sebuah perhiasan *convertible*. Dalam hal ini, Katja juga mengajak pengguna untuk hidup *sustainable* karena material tersebut merupakan bentuk pemanfaatan dari limbah kaca yang sudah tergerus oleh ombak laut, sehingga limbah tersebut dapat menjadi sebuah produk yang memiliki aspek ekonomi. Tidak hanya bermain di material, Katja

juga menyuguhkan set perhiasan dengan menggunakan konstruksi *convertible*. Melalui kekompleksitasannya, konstruksi ini memberikan sebuah variasi baru dalam segmentasi perhiasan karena unik dan bentuknya tidak umum seperti apa yang ada di pasaran. Pengguna juga dapat melakukan eksplorasi terhadap konstruksi ini karena sistemnya yang lepas pasang. Gaya yang *elegant* dan dapat dikenakan baik secara formal maupun non-formal membantu pengguna untuk dapat menyesuaikannya dengan pakaian yang akan mereka kenakan. Sehingga tercapai juga tujuan lainnya yaitu melengkapi penampilan konsumen kemanapun mereka akan berpergian.

Set perhiasan yang dirancang terdiri dari dua jenis yang dikelompokkan berdasarkan gender yaitu pria dan wanita. Dalam set perhiasan yang sudah dirancang, konstruksi perhiasan berfokus pada *convertible* atau sistem lepas pasang pada satu jenis *item* perhiasan menjadi bentuk *item* yang berbeda. Konstruksi tetap dibuat tidak terlalu kompleks agar bisa memudahkan pengguna dalam melepas dan memasangnya kembali. Konstruksi didukung dengan penggunaan mur baut serta magnet *neodymium*. Hasilnya, konstruksi yang menggunakan mur baut tentu lebih kuat, bagi magnet jika terlalu banyak guncangan tentunya akan mudah terlepas dan juga karena magnet yang digunakan adalah magnet dengan ukuran yang paling kecil. Namun, penggunaan magnet menambahkan variasi baru bagi set perancangan.

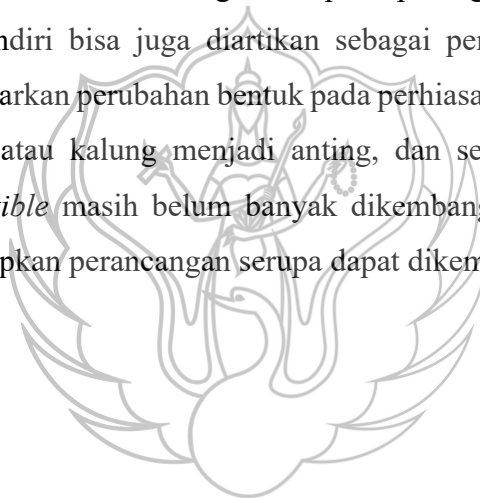
B. Saran

Perancangan dalam segmentasi perhiasan tentunya perlu untuk terus dikembangkan lagi kedepannya. Melalui proses perancangan *convertible jewelry set* menggunakan batuan kaca ini, disimpulkan beberapa saran yang dapat diambil untuk pengembangan perancangan lain kedepannya yaitu pertama, segmentasi perhiasan masih perlu dikembangkan dalam dunia industri desain produk karena kebutuhan pengguna semakin meningkat dan beragam dari masa ke masa. Dalam hal ini, ide desainer produk sangat dibutuhkan agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Kedua, Pengembangan perhiasan tidak hanya untuk kaum wanita saja namun kebutuhan perhiasan bagi pria semakin meningkat di masa sekarang. Sehingga, dibutuhkan lebih banyak lagi variasi perhiasan bagi kaum pria.

Saran yang ketiga adalah inovasi pengembangan material bagi perhiasan menjadi salah satu faktor utama bagi pengguna memilih perhiasan. Pengguna

menginginkan adanya inovasi penggunaan alternatif material selain yang beredar di pasar sehingga mereka dapat lebih ekspresif dalam berpenampilan. Dalam perancangan ini, perlu ditekankan bahwa terdapat aspek ekonomi pada material batuan kaca yang dapat dikembangkan menjadi sebuah produk baik perhiasan maupun produk dekoratif lainnya. Keempat, Desainer produk harap dapat memperhatikan tidak hanya dari segi estetika dan fungsi melainkan juga isu lingkungan yang sedang marak. Harapannya produk yang dibuat dapat mengadaptasi gaya hidup yang *sustainable* sehingga material yang digunakan memiliki keberlanjutan dan dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama.

Saran yang terakhir adalah perhiasan dengan konstruksi *convertible* saat ini memberikan definisi bahwa perhiasan hanya bisa dipakai bagi mereka yang ingin kembaran dengan teman, keluarga maupun pasangannya. Namun, konstruksi *convertible* itu sendiri bisa juga diartikan sebagai perhiasan dengan sistem lepas pasang dan menawarkan perubahan bentuk pada perhiasan tersebut. Seperti dari cincin menjadi *cufflinks* atau kalung menjadi anting, dan sebagainya. Perhiasan dengan konstruksi *convertible* masih belum banyak dikembangkan oleh desainer sehingga kedepannya diharapkan perancangan serupa dapat dikembangkan lebih jauh.



DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Ichsan. 2017. "IDENTIFIKASI JENIS BATU MULIA BERDASARKAN SPEKTRUM WARNA MENGGUNAKAN NEURAL NETWORK." 1–57.
- Aziza, Nur. 2017. "Metode Penelitian Metode Penelitian." *Metode Penelitian Kualitatif* (17):43.
- B. Jaffe, Sharon, Rob Fleming, Mark Karlen, and Saglinda H. Roberts. 2020. *Sustainable Design Basics*. New Jersey: Joh Wiley & Sons, Inc.
- Bastian, Indra, Rijath Djatu Winardi, and Dewi Fatmawati. 2018. "Metoda Wawancara." *Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data* (September 2018):53–99.
- Bbc.com. 2019. "Cradle to Cradle : Konsep Membuat Produk Tanpa Limbah."
- Bonanno, Kathryn. 2015. "The Genius of Convertible Jewelry during the Art Deco Era."
- Braam, Hailey. 2020. "Brown Color Psychology and Meaning."
- Council, Design, and Technology Strategy Board. 2015. "Design Methods for Developing Services." *An Introduction to Service Design and a Selection of Service Design Tools* 1–23.
- County, Hennepin. 2020. "Principles of Safe Design."
- Doiron, Cara. 2018. *Constructing Identity Through the Lens of Fashion*.
- Febriansyah, Angky. 2017. "Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Entrepreneur Academy Indonesia Bandung." *Jurnal Riset Akuntansi* 8(2). doi: 10.34010/jra.v8i2.525.
- Flux. 2020. *Color Psychology For The Visual Artist*.
- Gupta, Surbhi. 2021. "House Number 2 in Numoerology: Meaning of Number 2 House." *September 2*. Retrieved May 19, 2022 (<https://housing.com/news/house-number-numerology-meaning-of-house-number-2/>).
- Historyofjewelry.net. 2013. "History of Jewelry - All About Jewellery."
- Knighton, Conor. 2022. "Seaglass: How Trash Becomes a Treasure."
- Kotb, Rehab Mahmoud. 2014. "Art Deco Architectures as Inspiration Source in Fashion Design." (2):1–17.
- Lipiec, Maciej. 2019. "Beyond the Double Diamond: Thinking about a Better Design Process Modelle." Retrieved March 22, 2019 (shorturl.at/nyNU9).
- M. Selki, Haval. 2017. "A Literature Review of Ergonomics Programs." 2017(12):191–202. doi: 10.23918/iec2017.21.
- Najah, Naila Alfin. 2015. "Pengertian Kuesioner." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9):65–67.
- Perdagangan, Kementrian. 2012. *Perhiasan Perak*.
- Perdagangan, Kementrian. 2013. *Report Market Brief Produk Perhiasan*.
- Productplan.com. 2022. "What Is Product Design." Retrieved February 14, 2022 (<https://www.productplan.com/glossary/product-design/%60>).
- Roberto, Ruth Trivania. 2021. *Perancangan Perhiasan Wanita Menggunakan Konstruksi Assembling*.
- Rustanuarsi, Ressay, Bertu Rianto Takaendengan, and Mega Sari. 2017. "ANALISIS DATA KUANTITATIF." 1–10.
- S.Iskandar, Linda. 2020. "Perubahan Perspektif Pengelolaan Lingkungan ('From Cradle to Grave' Menjadi 'From Cradle to Cradle')." Retrieved January 13, 2022 (<https://rb.gy/ty489k>).
- Setiawan, Toni. 2017. "Analisis Perbandingan Magnet Neodymium Dan Magnet Ferrite

- Untuk Penerapan Generator.” *Jurnal Stikom Surabaya* 5–13.
- Siwi, Setyo. 2016. “Konsep Modern Retro Pada Desain Interior Vegetarian Center Di Surakarta.” 54.
- Starlanka. 2018. “Gemstone Colors.”
- Stritzke, Bernie. 2009. “Product Design.” *Custom Molding of Thermoset Elastomers* 25–33. doi: 10.3139/9783446433458.004.
- Sugianto, Oky. 2020. “Penelitian Kualitatif, Manfaat Dan Alasan Penggunaan.” *Creativepreneurship* 1–4.
- Suminto, RA Sekartaji. 2021. “Sekilas Ringkas Bunga Rampai Perhiasan.” 1–24.
- Threadcurve.com. 2020. “40 Different Types of Jewelry – What Are You Missing?”
- UK, Design Council. 2007. “11 Lessons: Managing Design in 11 Global Brands.”

